

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of board size, the size of the supervisory board, profitability, institutional ownership and firm size on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) on Islamic banking in Indonesia.

The study population of this research are all of Islamic bank in Indonesia 2012-2015. Eleven Islamic banks selected by using census sampling method and obtained 44 observations. This study used descriptive, classical assumption and regression analyses.

The results showed simultaneous financial performance variables, Commissioners board size and Institutional Ownership affect significantly on Islamic social reporting disclosure of sharia banking. While Supervisory Board Size, Profitability, and Firm Size does not affect Islamic Social Reporting of Sharia banking in Indonesia.

Keyword: Islamic social reporting, The size of the Board of Commissioners, Board of Supervisors Size, Profitability, Institutional Ownership and Firm Size

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas, profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia 2012 – 2015. Total sampel yang diuji sebanyak 11 bank umum syariah di Indonesia menggunakan metode sensus sampel. Teknik analisis ini menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variable ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting. Sedangkan variable ukuran dewan pengawas, profitabilitas, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan islamic social reporting.

Kata kunci: Islamic Social Reporting, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah apakah ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.

Perkembangan indeks ISR di negara Indonesia masih tergolong lambat, hal ini dikarenakan pengungkapan ISR pada perusahaan yang beroperasi secara syariah di Indonesia masih bersifat *voluntary* (sukarela), dan belum ada peraturan khusus yang mengatur mengenai item – item pengungkapan ISR. Hal ini menjadi faktor pendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara penuh termasuk pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sangat penting bagi investor dan pemegang kepentingan lainnya untuk melihat prospek dan nilai masa depan perusahaan. Salah satu manfaat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah untuk mengurangi adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik perusahaan dan pemegang kepentingan lainnya.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 5 hipotesis sebagai berikut : 1) ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), 2) ukuran dewan pengawas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), 3) profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), 4) Kepemilikan insitusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), dan 5) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa sumber informasi yang digali dalam laporan keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang ada di Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *sensus sampling*, yang menghasilkan 11 sampel perusahaan yang dapat dianalisis. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik *Dependent analisis F Test* dan *Independent Sample t Test*.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat disimpulkan bahwa : 1) ukuran dewan pengawas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. 2) ukuran dewan pengawas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. 3) profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. 4) kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. 5) ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.